

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan investasi syariah di Indonesia telah berkembang dengan begitu pesatnya, perkembangan tersebut ditandai dengan munculnya berbagai produk investasi syariah salah satunya adalah saham syariah. Adanya saham syariah, membawa dampak positif dan perubahan yang cukup signifikan terhadap atmosfer investasi di Indonesia. Produk saham syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia salah satunya adalah Jakarta Islamic Index (JII) yang pertama kali diluncurkan pada 3 Juli 2000. Terdiri dari 30 saham terpilih yang masuk kedalam konstituen saham Syariah Indonesia (ISSI)¹

Produk pasar modal terus mengalami peningkatan terbukti dalam lima tahun terakhir tumbuh konsisten sebesar 647%, total jumlah investor syariah 91.703 investor, tumbuh pesat dibandingkan dengan jumlah investor syariah pada tahun 2016 sebesar 12.283 investor. Pertumbuhan yang konsisten juga dapat dimaknai sebagai momen kebangkitan pasar modal syariah Indonesia. Pasar modal syariah

¹ Vivi Indah Bintari and Deasy Lestari Kusnandar, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Universitas Siliwangi*, JBE Vol. 27, (1): 89-99, 2020 <<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/8074>>. Hal. 90

Indonesia juga telah mendapatkan penghargaan di kancah internasional selama tiga tahun dari 2019-2021 dari GIFA dalam kategori The best Islamic Capital Market.²

Perkembangan yang sangat pesat menunjukkan indikasi perekonomian yang berkembang sehingga hal ini menimbulkan persaingan antar perusahaan-perusahaan saling bertanding menunjukkan kinerja perusahaan yang terbaik satu sama lain.³ Dalam menghadapi persaingan yang ketat ini sebuah perusahaan serta sumber dayanya harus dapat menyesuaikan diri. Oleh karena itu sumber daya manusia harus bisa kompeten dalam menjalankan perusahaan. Menganalisa perkembangan pasar untuk meninjau kembali sistem manajemen yang digunakan sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan

² Herlina Kartika Dewi, 'Pasar Modal Syariah Domestik Berkembang, Jumlah Investor Tumbuh 647% Dalam 5 Tahun', *Kontan.Co.Id*, 2021 <<https://investasi.kontan.co.id/news/pasar-modal-syariah-domestik-berkembang-jumlah-investor-tumbuh-647-dalam-5-tahun>>.

³ Imam Hidayat and Arfan, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020)', *Jurakunman.Vol.15 No.1 , Januari 2022*, 15.1 (2022), 1–12 <www.jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id>. hal. 165

oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.⁴ karena semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan jangka Panjang. Harga saham terbentuk atas hasil dari penawaran dan permintaan dari para investor.

Harga saham pada perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya. Ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan investor dalam melakukan investasi. Investor tidak sembarangan dalam melakukan investasi atas dana yang dimilikinya, terlebih dahulu mereka harus mempertimbangkan berbagai informasi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan PBV (*Price Book Value*). Karena rasio ini dapat dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli.

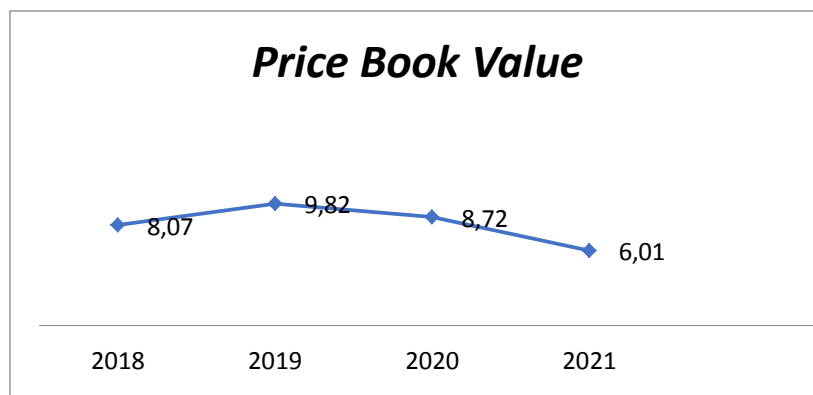
⁴ Lidya Martha and others, 'Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Benefita*, 3.2 (2018), 227 <<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>>. hal 228

Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV diatas satu yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya, apabila PBV dibawah satu mencerminkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik, karena dengan nilai PBV dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan.⁵ Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

⁵ Nani Martikarini, 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011', *Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Universitas Gunadarma*, 2014 <<http://repository.gunadarma.ac.id/7/>>. Hal 2

Gambar 1. 1 Nilai PBV Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021



Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan yang diukur melalui rasio PBV (*Price Book Value*) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2018-2021 terjadi mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 adanya penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 8,72 dan terjadi penurunan kembali pada tahun pada tahun 2021 menjadi 6,01. Jika dibandingkan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adanya penurunan pada tiap tahunnya, pada tahun 2018 terjadi kenaikan pada tahun berikutnya dari nilai perusahaan 8,07 menjadi 9.82. Fenomena tersebut menjadikan terjadinya kesenjangan dimana nilai perusahaan menurun yang menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan kurang baik. Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini bergejolak semenjak

Pandemi COVID-19 (Kusnandar dan Bintari, 2020). Pada masa pandemi COVID-19, harga saham cenderung fluktuatif kerap mengalami penurunan dan sulit dikendalikan.⁶

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu profitabilitas dan kebijakan hutang. Usaha dibangun untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Semakin tinggi laba yang didapat perusahaan maka semakin meningkat pula nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholder yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Karena itu profitabilitas dapat dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Laba tinggi yang diperoleh menjadi prospek perusahaan untuk terlihat baik.⁷

⁶ Umi Amilatur Risqi and Suyanto Suyanto, 'Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2022 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>>. hal 1124

⁷ Yangs Analisa, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *Eprint.Undip.Ac.Id*, 7.4 (2011), 1–48. Hal 4

Profitabilitas menurut Petronila dan Muklasin adalah gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.⁸ Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan selama satu periode atau satu tahun dan dinyatakan dalam bentuk rasio operasi pada penjualan dari hasil laporan laba rugi pada akhir periode atau akhir tahun. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dari setiap kegiatan produktivitas serta penjualan perusahaan. Rasio ini juga dapat menilai tingkat efektivitas manajemen perusahaan.

⁸ Kadek Apriada and made sadha Suardikha, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.2 (2016), 201–18 <<https://doi.org/10.35808/ersj/699>>. Hal. 205

Hal tersebut dapat ditunjukkan dari laba yang diperoleh atas hasil penjualan dan pendapatan investasi. Jenis rasio yang dipilih yaitu *Return On Equity* (ROE). ROE dianggap sebagai representasi nilai aset pemegang saham dan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rasio ini memperkirakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menghitung laba dari modal saham yang dimiliki oleh perusahaan.⁹

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien. Semakin tinggi rasio ROE menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai equity perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ROE kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham.

Dalam penelitian Deby Nur Cahyani (2020) profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) menunjukkan terdapat

⁹ Risqi and Suyanto. Hal 1123

pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan. penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode tahun 2016-2018. Hasil tersebut berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivi Indah Bintari dan Deasy Lestary Kusnandar (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode tahun 2015-2019.

Selanjutnya yaitu kebijakan hutang merupakan aturan yang diambil perusahaan tentang seberapa banyak suatu perusahaan memakai hutang. Dalam teori *signalling*, perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa depan. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut. Sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa depan.¹⁰

Proporsi hutang dapat berpengaruh terhadap nilai dari suatu perusahaan. Semakin besar hutang bisa membuat harga saham menjadi semakin mahal atau peningkatan hutang juga bisa menurunkan nilai

¹⁰ Ayu Risqiyati, 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2017 Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi', *Universitas Widya Dharma* (Universitas Widya Dharma Klaten, 2019). Hal 3

perusahaan jika manfaat yang didapat tidak sebesar biaya yang dikeluarkan perusahaan. Maka dari itu manajemen wajib mengelola pemakaian hutang dengan baik agar dapat meningkatkan nilai dari perusahaan.

Kebijakan hutang merupakan Tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan sejauh mana menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Peneliti melakukan penelitian ini agar mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam penelitian ini digunakan DER untuk mengukur kebijakan hutang, DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan proksi dari variabel kebijakan hutang yang menunjukkan ukuran perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.¹¹ salah satu rasio pengelolaan modal yang mencirikan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham.

Hasil penelitian sebelumnya menurut I Gusti Ngurah (2016) hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian

¹¹ Ni Pratiwi and Made Mertha, 'Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi', *E-Jurnal Akuntansi*, 20.2 (2017), 1446–75. Hal. 1461

tersebut dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Juga penelitian yang dilakukan oleh Deby Nur Cahyani (2020) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfia Nur (2015) kebijakan hutang berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2011-2014. Subaraman Desmon Asa Nainggolan (2014) kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan property, real estate dan building construction yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2012.

Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan yang diperoleh. Penelitian ini menunjukkan perusahaan mampu dalam melunasi hutang-hutang jangka panjangnya sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan sudah melakukan kinerja terbaiknya untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik pula.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari profitabilitas perusahaan dan kebijakan hutang

perusahaan terhadap terciptanya nilai perusahaan masih beragam. Maka faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2018-2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini tidak akan terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah direncanakan, oleh sebab itu, permasalahan penelitian berfokus dan mencakup hanya pada kajian

pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Variable bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas dan kebijakan hutang yang dipilih karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut. Dimana variable (Y) dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021?
2. Bagaimana kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021?
3. Bagaimana profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2018-2021

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan dan membuktikan teori-teori sebelumnya, yakni teori-teori yang menjelaskan pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para akademisi dalam melaksanakan penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajer dan pemegang saham dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang dan menjadi pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran serta yang terakhir sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan telaah pustaka mengenai teori – teori yang mendukung dalam penulisan skripsi ini yaitu telaah pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis dan pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil – hasil penelitian sesuai dengan variabel – variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

